

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini dunia keperawatan semakin berkembang. Perawat dianggap sebagai salah satu profesi kesehatan yang harus dilibatkan dalam pencapaian tujuan pembangunan kesehatan baik di dunia maupun di Indonesia.

Seiring dengan berjalannya waktu dan bertambahnya kebutuhan pelayanan kesehatan menuntut perawat saat ini memiliki pengetahuan dan keterampilan di berbagai bidang. Saat ini perawat memiliki peran yang lebih luas dengan penekanan pada peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit. Perawat menjalankan fungsi dalam kaitannya dengan berbagai peran pemberi perawatan, pembuat keputusan klinik dan etika, pelindung dan advokat bagi klien, manajer kasus, rehabilitator, komunikator dan pendidik.

Selama ini, penempatan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan masih menggunakan cara manual yaitu, dengan memberikan informasi tentang keberadaan rumah sakit yang belum

mendapatkan pelayanan kesehatan oleh perawat, kemudian informasi diteruskan kepada perawat yang akan ditempatkan pada rumah sakit tersebut, dengan ketentuan perawat tersebut harus mendapatkan rekomendasi dari pimpinan.

Dengan perkembangan teknologi informasi saat ini, terdapat berbagai macam solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satunya dengan membuat sebuah aplikasi pendukung keputusan penempatan perawat yang dapat digunakan oleh dinas kesehatan maupun pihak rumah sakit. Ide dasarnya menggunakan komponen standarisasi kompetensi perawat, sejarah akademik dan faktor pribadi dari perawat sebagai dasar untuk menentukan penempatan perawat baru.

Definisi SPK secara sederhana adalah sebuah sistem yang digunakan sebagai alat bantu menyelesaikan masalah untuk membantu pengambilan keputusan (manajer), akan tetapi tidak untuk menggantikan kapasitas manajer hanya memberikan pertimbangan. SPK ditunjukan untuk keputusan-keputusan yang memerlukan penilaian atau pada keputusan-keputusan yang sama sekali tidak dapat didukung oleh algoritma (Turban, 2005). Salah satu metode dalam SPK adalah metode SAW (Simple Additive

Weighting Method). Metode SAW sering juga disebut dengan istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut (Fishburn, 1967).

Berdasarkan uraian diatas peneliti sangat tertarik dengan kasus ini dan akan membangun Sistem Pendukung Keputusan Penempatan Perawat Menggunakan Metode Simple Additive Weighting Method (SAW), agar nantinya dapat meminimalkan faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam penempatan perawat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka yang menjadi identifikasi dalam rumusan masalah penelitian adalah bagaimana membangun suatu aplikasi pendukung keputusan penempatan perawat dengan mengimplementasikan metode SAW sebagai salah satu metode dalam sistem pendukung keputusan.

1.3 Ruang Lingkup

Untuk tercapainya tujuan dalam penelitian ini, maka akan dibatasi beberapa permasalahan, yang akan menjadi fokus dalam pembahasan meliputi:

1. Penelitian ini membahas penempatan perawat baru oleh dinas kesehatan.
2. Metode yang di gunakan adalah Simple Additive Weighting Method (SAW) yang sering di kenal dengan istilah metode penjumlahan terbobot.
3. Hasil output dari sistem terbatas pada rekomendasi pimpinan dan bukan sebagai penentu utama penempatan perawat.
4. Komponen atau kriteria-kriteria yang digunakan dalam pemilihan perawat yaitu pengalaman kerja, usia, pendidikan, nilai akademik (IPK), status perkawinan, uji kompetensi perawat, serta surat tanda registrasi.
5. Aplikasi akan dibangun berbasis web dengan bahasa pemrograman php dan penyimpan data MySQL.

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian adalah membantu tugas dari Dinas Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam membuat keputusan penempatan perawat agar dapat lebih tepat dan terarah.